

BAB V PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai “*Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus*”, maka di bab akhir ini penulis sampaikan kesimpulan, saran dan penutup.

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus diterapkan melalui berbagai kegiatan kegiatan mengaji, jama’ah, belajar malam, ro’an dan lainnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus mengimplementasikan nilai-nilai karakter, yakni sebagai berikut:
 - a. Nilai Karakter Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
 - b. Nilai Karakter Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.
 - c. Nilai Karakter Disiplin yaitu merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
 - d. Nilai Karakter Hormat di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus adalah sebuah tindakan yang menunjukkan perilaku menghormati orang lain.
 - e. Nilai karakter jujur adalah karakter yang sangat penting yang harus ada pada manusia. Karena dengan berbuat jujur kita akan berharga. Jujur

- bermakna keselarasan antara berita dengan kenyataan yang ada, kejujuran itu ada pada ucapan ada juga pada perbuatan sebagaimana seseorang yang melakukan suatu perbuatan tentu sesuai dengan yang ada pada batinnya.
- f. Nilai Karakter Cinta Ilmu/Al-Quran adalah memiliki kegemaran untuk menambah dan memperdalam ilmu agar kelak bisa bermanfaat bagi orang lain.
2. Proses implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus bukan sekedar wacana melainkan telah diterapkan melalui beberapa metode yakni:
 - a. Metode Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan untuk melatih santri agar mempunyai kebiasaan-kebiasaan yang baik. Metode pembiasaan ini mendorong dan memberikan ruang kepada santri pada teori-teori yang membutuhkan aplikasi langsung sehingga teori yang berat bisa menjadi ringan bagi santri bila kerap kali dilaksanakan berupa pembiasaan-pembiasaan baik yang bercorak keagamaan misalnya setiap hari bangun pagi, selalu menjalankan sholat sunnah, melaksanakan sholat fardhu berjamaah, tadarus Al-Qur'an setiap pagi, sore, dan malam, serta melaksanakan peringatan Hari Besar di pondok pesantren, membiasakan untuk saling bekerja sama, saling bertegur sapa, salam dan senyum ke seluruh warga pondok dan kegiatan-kegiatan lainnya.
 - b. Metode Keteladanan (*Uswah Hasanah*) merupakan metode pendidikan yang sangat efektif untuk pembinaan karakter santri di pondok pesantren. Keteladanan menjadi salah satu hal klasik bagi berhasilnya sebuah tujuan pendidikan karakter. Keteladanan di pesantren diperankan oleh kyai, asatidz atau orang-orang yang lebih tua usianya.

- c. Metode Pemberian nasihat merupakan metode yang memberikan nasihat-nasihat dan perhatian khusus kepada para santri dalam rangka pembinaan karakter yang berlaku di pondok pesantren. Cara ini sangat membantu dalam memotivasi santri untuk memiliki komitmen dengan aturan-aturan atau nilai-nilai akhlak mulia yang telah diterapkan.
3. Faktor penghambat implmentasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus adalah sebagai berikut:
 - a. Latar belakang atau keadaan santri yang berbeda-beda ketika belum memasuki pondok pesantren
 - b. Kurangnya pengawasan wali santri terhadap anaknya ketika berada di rumah
 - c. Pengaruh dari teman atau pergaulan santri
 - d. Kemajuan teknologi juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan santri melakukan hal yang kurang baik, seperti diam-diam kedatangan membawa barang elektronik, hp dan lain-lain.
4. Faktor Pendukung implmentasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus adalah sebagai berikut:
 - a. Kebijakan-kebijakan dari pengasuh pondok pesantren yang tertuang dalam tata tertib yang mendukung setiap program pondok pesantren dalam mencetak generasi yang beriman, berilmu dan berakhlak karimah
 - b. Lingkungan pondok pesantren yang kondusif dan strategis berada di pegunungan sehingga memudahkan untuk membentuk karakter santri
 - c. Bimbingan, motivasi, nasehat serta pengawasan dari Ustadz dan pengurus pondok pesantren
 - d. Sarana dan prasarana yang terdapat di pondok pesantren yang di gunakan dengan baik untuk mendukung setiap kegiatan-kegiatan santri, baik kegiatan pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

B. Saran-Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilaksanakan maka terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan kepada pihak-pihak di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus
 - a. Menjaga komunikasi dan kerja sama dengan para Ustadz dan pengurus pondok agar tujuan serta visi misi pondok tercapai
 - b. Menjaga tali silaturahmi dan komunikasi dengan orang tua agar ketika ada santri yang bermasalah bisa diselesaikan dengan baik
 - c. Menambah program atau kegiatan yang menunjang wawasan, kreatifitas dalam membentuk santri yang berkarakter dan berakhlak karimah
2. Kepada para Ustadz dan pengurus Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus
 - a. Senantiasa memantau dan mengawasi kegiatan santri baik di dalam maupun di luar pondok pesantren
 - b. Memberi nasihat, arahan, dan motivasi kepada santri terutama kepada santri yang sering melanggar peraturan pondok pesantren
 - c. Senantiasa mengawasi perkembangan karakter santri baik di lingkungan pondok maupun di luar lingkungan pondok pesantren
3. Kepada santri Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus
 - a. Hendaknya mematuhi tata tertib yang ada di Pondok Pesantren
 - b. Hendaknya menjaga akhlak dan sopan santun baik di dalam maupun di luar lingkungan pondok pesantren
 - c. Senantiasa mengamalkan kebiasaan-kebiasaan baik yang telah dilaksanakan di Pondok, juga diamankan di rumah dan di lingkungan masyarakat

4. Kepada orang tua atau wali santri
 - a. Hendaknya mengawasi dan mengontrol kegiatan anaknya ketika berada di rumah agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan
 - b. Bekerjasama dan menjaga komunikasi dengan baik kepada pihak pondok pesantren agar mengetahui perkembangan anak ketika berada di pondok pesantren
 - c. Senantiasa memberi motivasi kepada anak agar rajin belajar serta memberi nasihat guna membina akhlak dan karakter positif pada anak

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, serta do'a dari orang tuaku maupun guru-guruku sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal itu semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan.

Demikian skripsi yang penulis dapat selesaikan, sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan jenjang Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah IAIN Kudus. Akhir kata, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu dari tahap awal sampai akhir baik berupa informasi, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pribadi dan bagi siapa saja yang membutuhkannya. Penulis hanya bisa mengucapkan *Jazakumullah ahsanal jaza*, amin ya Rabbal 'Alamin.